

## **ABSTRACT**

*The background issue for this research entitled “Design and Testing Cross-Cultural Communication Training Module” is to find out the problem from Papuan Students at High School “X” in City of Tomohon which ineffectively doing cross-culture communication with their fellow students from other ethnics. The aim of this research is to acknowledge whether there is significant cross-culture communication progress from Papuan Students at High School “X” in City of Tomohon after attending Cross-Culture Communication Training. This research is an evaluation programme research. The programme is Cross-Culture Communication Training. To conduct a training, a module is needed. Based on cross-culture communication theory by DeVito (1997) a training module is developed. The training module is entitled Cross-Culture Communication Training. Method of Cross-Culture Communication Training is experiential learning (Walter & Marks, 1981). Evaluation given in this training is comprise from two level, which are: learning and reaction level (Kirkpatrick, 1998). From the reaction evaluation, positive feedbacks is shown from 13 trainees that is attending 5 sessions training. From learning evaluation, hypothesis test from statistical calculation with 95% degree of freedom has shown that  $T_{hitung} = -0.630$ . The result from  $T_{hitung}$  is  $<$  than  $T_{tabel}$ , 0 hypothesis rejected. We conclude that there is significant cross-culture communication ability progress from Papuan Students at High School “X” in the City of Tomohon after cross-culture communication training being given. In conclusion, We recommend that High School “X” should routinely conduct Cross-Culture Communication Training toward Papuan Students in order to behaviour. The training should emphasize expression ability aspect, besides a speech needs to be planned as much as interestingso that the trainees would not get bored listening.*

## ABSTRAK

Latar belakang diadakan penelitian yang berjudul “Perancangan dan Uji Coba Modul Pelatihan Komunikasi Antarbudaya” adalah masalah para Siswa Papua di SMA “X” Tomohon yang tidak efektif dalam melakukan komunikasi antarbudaya dengan teman-teman yang berasal dari etnis lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan komunikasi antarbudaya siswa-siswa Papua di SMA “X” Tomohon setelah mengikuti Pelatihan Komunikasi Antarbudaya. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengevaluasi program (*program evaluation research*). Program yang dimaksud adalah Pelatihan Komunikasi Antarbudaya. Untuk membuat suatu pelatihan, diperlukan suatu modul. Berdasarkan teori komunikasi antarbudaya menurut DeVito (1997) dikembangkan suatu modul pelatihan berjudul Pelatihan Komunikasi Antarbudaya. Metode dari Pelatihan Komunikasi Antarbudaya adalah *experiential learning* (Walter & Marks, 1981). Evaluasi yang dilakukan pada pelatihan ini terdiri dari dua level, yaitu level reaksi dan pembelajaran (Kirkpatrick, 1998). Berdasarkan evaluasi reaksi, diperoleh tanggapan positif dari 13 peserta pelatihan terhadap rangkaian kegiatan pelatihan yang terdiri dari 5 sesi. Berdasarkan evaluasi pembelajaran, uji hipotesis melalui perhitungan statistik yang dilakukan pada taraf kepercayaan 95% menghasilkan  $T_{hitung} = -0.630$ . Dengan nilai  $T_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $T_{tabel}$  maka hipotesis nol ditolak. Dapat disimpulkan bahwa modul pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi antarbudaya dari para siswa Papua di SMA “X” Tomohon. Adapun saran bagi lembaga pendidikan SMA “X” adalah kegiatan Pelatihan Komunikasi Antarbudaya perlu diberikan secara rutin agar terjadi perubahan perilaku dari para siswa Papua. Kegiatan pelatihan perlu dititikberatkan pada aspek daya ekspresi, selain itu kegiatan ceramah disusun semenarik mungkin agar para peserta pelatihan tidak merasa bosan mendengarkan ceramah.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR BAGAN & SKEMA .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. 1. Latar Belakang Masalah .....	1
1. 2. Rumusan Masalah .....	9
1. 3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	9
1. 3.1. Maksud Penelitian .....	9
1. 3.2. Tujuan Penelitian .....	10

1. 4. Kegunaan Penelitian .....	10
1. 4. 1. Kegunaan Teoritis .....	10
1. 4. 2. Kegunaan Praktis .....	10
1. 5. Metodologi .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2. 1. Komunikasi Antarbudaya .....	12
2. 1. 1. Pengertian Komunikasi Antarbudaya .....	12
2. 1. 2. Bentuk-Bentuk Komunikasi Antarbudaya.....	12
2. 1. 3. Karakteristik Komunikasi Antarbudaya .....	13
2. 1. 4. <i>Self Awareness</i> .....	18
2. 3. Remaja .....	23
2. 3. 1. Pengertian Remaja .....	23
2. 3. 2. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja .....	24
2. 3. 3. Perkembangan Remaja Secara Umum .....	24
2. 3. 3. 1. Perkembangan Fisik .....	24
2. 3. 3. 2. Perkembangan Kognitif .....	25
2. 3. 3. 3. Perkembangan Sosio – Emosional .....	27
2. 4. <i>Experiential Learning</i> .....	28
2. 4. 1. Definisi <i>Experiential Learning</i> .....	28
2. 4. 2. Karakteristik <i>Experiential Learning</i> .....	29
2. 4. 3. Fase <i>Experiential Learning</i> .....	32

2. 5. Evaluasi Program Pelatihan .....	34
2. 5. 1. Instruktur .....	37
2. 6. Kerangka Pikir .....	37
2. 7. Asumsi .....	47
2. 8. Hipotesis .....	47
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
3. 1. Metodologi .....	50
3. 2. Variabel Penelitian .....	51
3. 2. 1. Variable Bebas ( <i>Independent Variable/ IV</i> ) .....	51
3. 2. 1. 1. Definisi Konseptual Variabel Bebas (IV) .....	51
3. 2. 1. 2. Definisi Operasional Variabel Bebas (IV) .....	52
3. 2. 2. Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable/ DV</i> ) .....	52
3. 2. 2. 1. Definisi Konseptual Variabel Terikat (DV) .....	52
3. 2. 2. 2. Definisi Operasional Variabel Terikat (DV) .....	53
3. 3. Subjek Penelitian .....	56
3. 4. Modul Pelatihan .....	56
3. 5. Alat Ukur .....	60
3. 5. 1. Kisi-Kisi Alat Ukur.....	60
3. 5. 2. Uji Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur.....	63
3. 6. Metode Analisis.....	65
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>

4. 1. Gambaran Umum Peserta.....	66
4. 2. Hasil Evaluasi Uji Coba Modul Pelatihan.....	67
4. 2. 1. Hasil Penelitian Berdasarkan Evaluasi Reaksi Peserta.....	67
4. 2. 1. 1. Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Sesi I.....	68
4. 2. 1. 2. Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Sesi II.....	72
4. 2. 1. 3. Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Sesi III.....	79
4. 2. 1. 4. Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Sesi IV.....	83
4. 2. 1. 5. Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Sesi V.....	87
4. 2. 2. Hasil Penelitian Berdasarkan Evaluasi Pembelajaran Peserta....	91
4. 2. 2. 1. Gambaran Kemampuan Komunikasi Antarbudaya Para Siswa Sebelum dan Sesudah Pelatihan.....	93
4. 3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
5. 1. Kesimpulan.....	108
5. 2. Saran.....	109
5. 2. 1. Saran Teoritis.....	109
5. 2. 2. Saran Praktis.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
DAFTAR RUJUKAN.....	112
LAMPIRAN.....	113

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1. *Evaluation Questions* dan *Data Collection Tool* (metode pengumpulan data)
- Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Pelatihan Komunikasi Antarbudaya Hari Pertama
- Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan Pelatihan Komunikasi Antarbudaya Hari Kedua
- Tabel 3.3. Jadwal Kegiatan Pelatihan Komunikasi Antarbudaya Hari Ketiga
- Tabel 3.4. Kisi-Kisi Alat Ukur Kemampuan Komunikasi Antarbudaya
- Tabel 3.5. Bobot Nilai Alat Ukur
- Tabel 4.1. Gambaran Umum Peserta Pelatihan
- Tabel 4.2. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Pencapaian Tujuan Pelatihan Sesi I
- Tabel 4.3. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Metode Pelatihan
- Tabel 4.4. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap *Trainer* dan *Fasilitator* Sesi I
- Tabel 4.5. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Fasilitas Pelatihan Sesi I
- Tabel 4.6. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Pencapaian Tujuan Pelatihan Sesi II
- Tabel 4.7. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Kegiatan Menonton Film
- Tabel 4.8. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Kegiatan Ceramah Sesi II
- Tabel 4.9. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap *Trainer* dan *Fasilitator*

## Sesi II

Tabel 4.10. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Fasilitas Pelatihan Sesi II

Tabel 4.11. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Pencapaian Tujuan Pelatihan Sesi III

Tabel 4.12. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Kegiatan Ceramah Sesi III

Tabel 4.13. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap *Trainer* dan *Fasilitator* Sesi III

Tabel 4.14. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Pencapaian Tujuan Pelatihan Sesi IV

Tabel 4.15. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Metode Pelatihan Sesi IV

Tabel 4.16. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap *Trainer* dan *Fasilitator* Sesi IV

Tabel 4.17. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Pencapaian Tujuan Pelatihan Sesi V

Tabel 4.18. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap Metode Pelatihan Sesi V

Tabel 4.19. Gambaran Evaluasi Reaksi Peserta Terhadap *Trainer* dan *Fasilitator* Sesi V

Tabel 4.20. Uji Statistik Kemampuan Komunikasi Antarbudaya

Tabel 4.21. Gambaran Kemampuan Komunikasi Antarbudaya Para Siswa Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Tabel 4.22. Gambaran Skor Aspek Kepercayaan Diri Para Siswa Sebelum dan



Sesudah Pelatihan

Tabel 4.23. Gambaran Skor Aspek Kebersatuan (*Immediacy*) Para Siswa Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Tabel 4.24. Gambaran Skor Aspek Manajemen Interaksi Para Siswa Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Tabel 4.25. Gambaran Skor Aspek Daya Ekspresi Para Siswa Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Tabel 4.26. Gambaran Skor Aspek Orientasi Kepada Orang Lain Sebelum dan Sesudah Pelatihan

## **DAFTAR BAGAN & SKEMA**

Bagan 1. 1. Rancangan Penelitian

Bagan 2. 1. Skema Kerangka Pikir

Bagan 3. 1. Rancangan Penelitian

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1. Model Johari *Window*

Gambar 4. 1. Grafik Kemampuan Komunikasi Antarbudaya Para Siswa Sebelum dan Sesudah mengikuti Pelatihan

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-Kisi Alat Ukur Kemampuan Komunikasi Antarbudaya
- Lampiran 2. Kuesioner Kemampuan Komunikasi Antarbudaya
- Lampiran 3. Rancangan Modul Pelatihan Komunikasi Antarbudaya
- Lampiran 4. Surat Kesediaan Peserta Pelatihan
- Lampiran 5. Lembar Evaluasi Pelatihan Komunikasi Antarbudaya Sesi I
- Lampiran 6. Lembar Evaluasi Pelatihan Komunikasi Antarbudaya Sesi II
- Lampiran 7. Lembar Evaluasi Pelatihan Komunikasi Antarbudaya Sesi III
- Lampiran 8. Lembar Evaluasi Pelatihan Komunikasi Antarbudaya Sesi IV
- Lampiran 9. Lembar Evaluasi Pelatihan Komunikasi Antarbudaya Sesi V
- Lampiran 10. Kuesioner Kegiatan *My Communication Style* (Bagaimana Gaya Komunikasi Saya)
- Lampiran 11. Slide Materi Pelatihan Komunikasi Antarbudaya